

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Christy, Maria (2011): **The Struggles of Indian Women against Forced Marriage in India as Portrayed in Jasvinder Sanghera's *Daughters of Shame***. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

The novel *Daughters of Shame* by Jasvinder Sanghera tells about Indian women who struggle hard against forced marriage. In their marriage, Indian women receive abuses such as physical, verbal, and even sexual abuses. Through Karma Nirvana, the organization which is developed by Jasvinder Sanghera, Indian women receive the aid and support to struggle against forced marriage.

This study aims to answer two problems. The first is to describe Indian marriage in relation to the caste system. The second is to describe the struggles of Indian women against forced marriage as portrayed in *Daughters of Shame*.

This thesis employed a library research where the data were gained from the books related to the topic. There were two kinds of sources. The primary source was the novel itself. The secondary sources were several books related to the theory of the literary term, the theory of motivation, the theory of struggle for life, and the theory related with the Indian caste system.

This thesis used the psychological and socio-cultural historical approaches to describe the caste system in Indian society particularly in marriage in the novel, and Indian women's motivation to struggle hard against forced marriage.

The result of the study shows that the Indian caste system is the important regulation which restricts the relationship among people particularly in marriage. Indian women are not allowed to marry people from different caste or outside of the group. Consequently, Indian women are expected to get married with the same level and caste. Therefore, all Indian women must obey that kind of regulation. Further, marriage in Indian society is determined by their parents or family. This condition puts them in disadvantage positions. That is why they struggle against forced marriage. In this study, their struggles are divided into four types, namely struggles against self, husband, family, and society.

This study also provides suggestion for future researchers and teachers. This study opens the opportunity to conduct further analysis on women's struggles against forced marriage. This study also provides the lesson plan to teach Cross Cultural Understanding. It is intended to be applied to third semester students of English Language Education Study Program.

**Keywords: Forced Marriage, Indian Women**

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Christy, Maria (2011): **The Struggles of Indian Women against Forced Marriage in India as Portrayed in Jasvinder Sanghera's *Daughters of Shame***. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Novel *Daughters of Shame* yang ditulis oleh Jasvinder Sanghera menceritakan tentang wanita-wanita India yang berjuang keras melawan pernikahan paksa. Dalam pernikahannya, wanita-wanita India mendapatkan perlakuan kasar secara fisik, verbal, dan seksual. Melalui Karma Nirvana, organisasi yang didirikan oleh Jasvinder Sanghera, wanita-wanita India memperoleh bantuan dan dukungan untuk berjuang melawan pernikahan paksa.

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab dua permasalahan. Pertama, untuk mengetahui pernikahan India dalam hubungannya pada sistem kasta. Kedua, untuk mengetahui perjuangan wanita-wanita India menentang pernikahan paksa yang digambarkan dalam novel *Daughters of Shame*.

Skripsi ini menerapkan studi pustaka yang didapat dari buku-buku yang berhubungan dengan topik. Terdapat dua jenis sumber. Sumber utama adalah novel itu sendiri. Sumber kedua adalah beberapa buku yang berhubungan dengan kesusastraan, motivasi, perjuangan untuk hidup, dan teori yang berhubungan dengan sistem kasta India.

Skripsi ini menerapkan pendekatan psikologis dan sosiokultural-historis untuk mendeskripsikan sistem kasta pada masyarakat India terutama dalam pernikahan didalam novel, dan untuk mengetahui motivasi wanita-wanita India dalam berjuang melawan pernikahan paksa.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem kasta India dipandang sebagai hukum penting yang mengatur hubungan antara manusia terutama didalam sebuah pernikahan. Wanita-wanita India tidak diperbolehkan untuk menikahi orang-orang dari kasta yang berbeda atau diluar dari kelompok tersebut. Akibatnya, wanita-wanita tersebut diharuskan untuk menikah dengan orang-orang dari kasta atau kedudukan yang setara. Semua wanita India diharuskan mematuhi aturan tersebut. Lebih lanjut, pernikahan dalam masyarakat India ditentukan oleh orang tua. Kondisi tersebut menempatkan anak perempuan mereka pada kondisi yang merugikan. Oleh karena itu mereka akhirnya berusaha melawan pernikahan paksa. Dalam penelitian ini, perjuangan mereka dikelompokkan menjadi empat tipe, yaitu perjuangan batin

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam diri mereka, perjuangan melawan suami, perjuangan melawan keluarga, dan perjuangan melawan masyarakat.

Penelitian ini juga menyediakan saran bagi peneliti di masa yang akan datang dan para guru. Penelitian ini membuka kesempatan untuk melakukan analisis yang lebih jauh pada perjuangan wanita India melawan pernikahan paksa. Penelitian ini juga menyediakan rencana pembelajaran untuk mengajar Cross Cultural Understanding yang dapat diterapkan di semester tiga pada siswa Pendidikan Bahasa Inggris.

**Kata Kunci: Pernikahan Paksa, Wanita India**

